

Pelatihan *Smart Budgeting* Petani Dan Ibu PKK Untuk Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Serta Usaha

Wawan Hermawan¹⁾, Deka Anjariyah²⁾, Ainul Yaqin³⁾

Universitas Islam Majapahit

E-mail: wawan@unim.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas petani dan ibu PKK dalam mengelola keuangan rumah tangga dan usaha melalui pelatihan *Smart Budgeting*. Permasalahan utama mitra adalah rendahnya kemampuan menyusun anggaran, pencatatan keuangan, serta perencanaan biaya produksi dan kebutuhan rumah tangga. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan, pelatihan, dan praktik demonstratif. Evaluasi dilakukan menggunakan angket yang diberikan kepada kelompok Ibu PKK (11 responden) dan kelompok Petani (14 responden). Hasil angket menunjukkan peningkatan skor pemahaman dan keterampilan pada seluruh indikator. Kelompok Ibu PKK memperoleh skor total rata-rata 15,18, sedangkan kelompok Petani memperoleh rata-rata 15,93, yang menunjukkan kategori baik. Pelatihan berhasil meningkatkan literasi finansial dasar, kemampuan menyusun anggaran, dan kesadaran pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga dan usaha tani. Program ini penting dilanjutkan melalui pendampingan lanjutan agar keterampilan budgeting dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: literasi keuangan, petani, PKK, smart budgeting

ABSTRACT

This service activities aims to improve the financial management capacity of farmers and PKK women through Smart Budgeting training. The main issues faced by partners include low budgeting skills, lack of financial recording, and limited planning for production costs and household needs. Activities were carried out through counseling, training, and practical demonstrations. Evaluation used questionnaires distributed to PKK members (11 respondents) and farmers (14 respondents). Results showed an increase in understanding and skills in all indicators. The PKK group achieved an average total score of 15.18, and the farmer group scored 15.93, categorized as good. The training successfully improved basic financial literacy, budgeting ability, and awareness of financial recording as a basis for economic decision-making. Continued mentoring is recommended to maintain long-term implementation.

Keyword: financial literacy, farmers, PKK, smart budgeting

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan rumah tangga maupun usaha kecil, termasuk usaha tani dan kegiatan ekonomi rumah tangga ibu PKK. Tantangan utama yang sering ditemui di masyarakat adalah belum adanya kebiasaan dalam menyusun anggaran, minimnya keterampilan pencatatan pengeluaran dan pemasukan, serta kurangnya pemahaman mengenai prioritas belanja dan perencanaan jangka panjang.

Menurut Kementerian PPN/Bappenas (2020), literasi keuangan masyarakat desa masih berada pada tingkat rendah sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan mengelola risiko ekonomi dan ketahanan finansial rumah tangga. Beberapa penelitian sebelumnya (Rahmawati, 2021; Putri & Hidayat, 2022) menunjukkan bahwa pelatihan keuangan sederhana seperti penyusunan anggaran rumah tangga dan pencatatan usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya.

Pada kelompok petani, perencanaan biaya produksi, pencatatan hasil panen, serta perhitungan margin keuntungan sering kali dilakukan tanpa standar. Hal ini menyebabkan sulitnya pengambilan keputusan, terutama dalam menentukan prioritas pengeluaran, alokasi modal, dan evaluasi usaha. Sementara itu, pada kelompok ibu PKK, perencanaan belanja rumah tangga sering dilakukan secara spontan tanpa alokasi anggaran yang jelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa *Pelatihan Smart Budgeting* untuk meningkatkan literasi finansial, keterampilan mengatur anggaran, dan kemampuan perencanaan ekonomi keluarga. Tujuan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman petani dan ibu PKK tentang konsep dasar *smart budgeting*.
2. Melatih peserta menyusun anggaran keuangan sederhana.
3. Memperkuat kemampuan pencatatan keuangan untuk mendukung keputusan ekonomi rumah tangga dan usaha tani.

METODE PELAKSANAAN

1. Penyuluhan (Education)

Memberikan pemahaman dasar mengenai: konsep pengelolaan keuangan, prinsip *smart budgeting* (prioritas, pencatatan, alokasi), dan pengendalian biaya rumah tangga dan biaya produksi usaha tani.

2. Pelatihan (Training)

Peserta dilatih secara langsung untuk menyusun anggaran rumah tangga/biaya produksi, membuat catatan pemasukan-pengeluaran, menghitung margin keuntungan sederhana (khusus petani), dan menggunakan format budgeting yang telah disiapkan.

3. Demonstrasi dan Praktik

Pendamping memperagakan cara menyusun tabel anggaran dan buku kas sederhana. Peserta mempraktikkan dengan kasus keuangan mereka masing-masing.

4. Evaluasi Angket

Angket diberikan pasca kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan.

Ibu PKK: 11 responden

Petani: 14 responden

Indikator penilaian terdiri dari 5 pernyataan dengan skala 1–4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

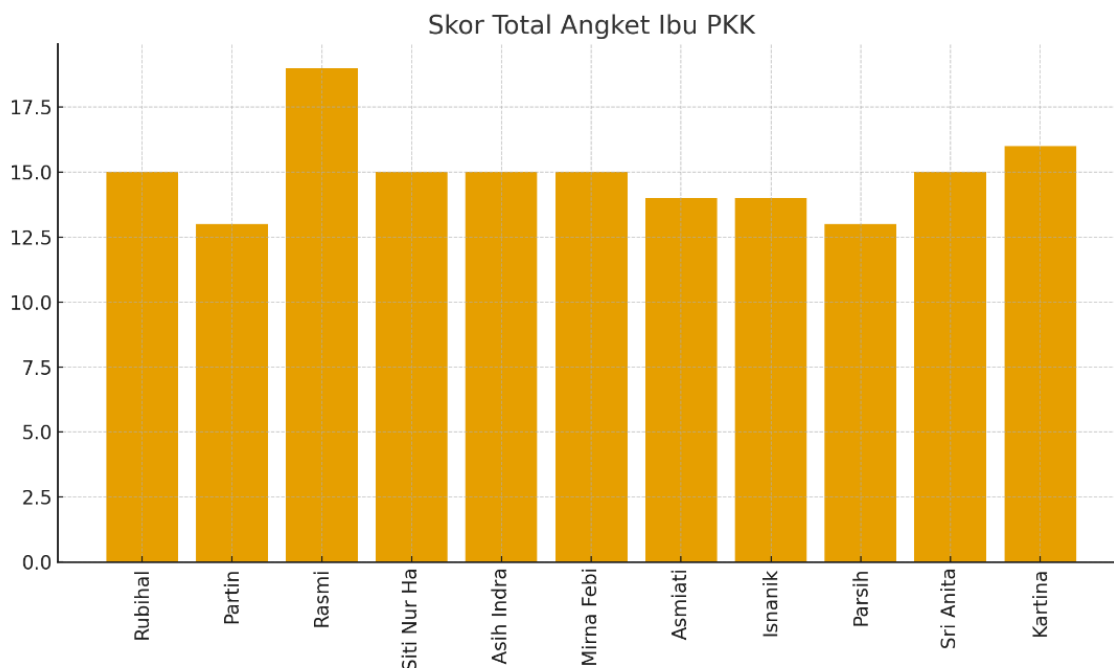
1. Hasil Angket Kelompok PKK

Berikut ringkasan skor total peserta PKK (11 orang):

- Rentang skor: 13 – 19
- Rata-rata skor: 15,18 (kategori baik)
- Peserta dengan skor tertinggi: 19
- Mayoritas skor berada pada rentang 14–16

Temuan utama:

- Ibu PKK telah memahami pentingnya membuat anggaran bulanan.
- Meningkatnya kemampuan mencatat pengeluaran rutin.
- Peserta mampu mengidentifikasi belanja prioritas dan non-prioritas.



Gambar 1. Kegiatan *Smart Budgeting* Ibu PKK

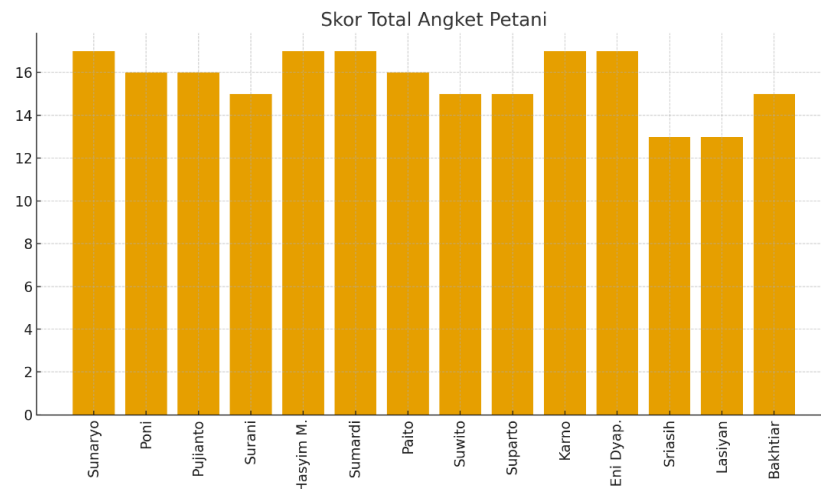
2. Hasil Angket Kelompok Petani

Ringkasan skor total petani (14 orang):

- Rentang skor: 13 – 17
- Rata-rata skor: 15,93 (kategori baik)
- Peserta terbanyak mendapatkan skor 16–17

Temuan utama:

- Petani memahami konsep perencanaan biaya produksi.
- Meningkatnya keterampilan menghitung margin keuntungan dari hasil panen.
- Petani menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk memonitor perkembangan usaha tani.



Gambar 1. Kegiatan Smart Budgeting Petani

PEMBAHASAN

Peningkatan skor pada dua kelompok menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan pelatihan *smart budgeting* efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dasar. Perbedaan skor rata-rata antara kelompok petani dan ibu PKK dipengaruhi oleh konteks kegiatan ekonomi. Petani terbiasa dengan pola musiman, sehingga lebih cepat memahami konsep perhitungan biaya dan keuntungan. Sementara itu, ibu PKK lebih fokus pada pengaturan keuangan bulanan rumah tangga. Keduanya memperoleh manfaat signifikan, terutama dalam aspek:

- Kontrol pengeluaran,
- Perencanaan kebutuhan jangka pendek dan menengah,
- Penyadaran akan pentingnya catatan keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa *smart budgeting* dapat menjadi strategi pemberdayaan ekonomi keluarga yang aplikatif dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) bahwa pelatihan budgeting meningkatkan kemampuan keputusan ekonomi rumah tangga. Demikian pula, Purnamasari (2020) menegaskan bahwa pencatatan sederhana dapat mengurangi kebocoran biaya dan meningkatkan keuntungan usaha mikro.

Sejalan dengan hal tersebut, Mendra, dkk (2025) dalam penelitiannya yang menunjukkan adanya upaya peningkatan dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK secara mandiri. Dalam konteks peningkatan literasi keuangan, sejalan dengan penelitian Bahantwelu, dkk. (2025) namun kegiatan tersebut dilakukan pada mahasiswa, yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dan literasi dimulai pencatatan pengeluaran, membuat anggaran sederhana, dan dana darurat. Dalam kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh Trisnadewi (2022), yaitu pelatihan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Hasilnya penggunaan aplikasi buku warung dalam mencatat biaya serta hasil penjualan akan memberikan gambaran posisi keuangan usaha mitra, apakah mengalami kerugian atau keuntungan. Dari hasil temuan penelitian sebelumnya bahwa terdapat keselarasan antara kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim tentang *smart budgeting* dengan kegiatan pengelolaan keuangan pada kegiatan pengabdian yang sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *Smart Budgeting* yang diberikan kepada petani dan ibu PKK telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan sesuai hasil angket. Kelompok PKK menunjukkan skor rata-rata 15,18, sedangkan kelompok petani mencapai 15,93, yang keduanya berada pada kategori baik. Program ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat anggaran, pencatatan keuangan, serta perhitungan sederhana biaya dan keuntungan usaha. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian finansial dan pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga dan usaha tani.

Program perlu dilanjutkan dengan pendampingan intensif, terutama dalam implementasi pencatatan keuangan harian, penggunaan aplikasi budgeting sederhana, dan evaluasi berkala untuk memantau keberlanjutan praktik *smart budgeting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DPPM Kemdiktisaintek Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahantwelu, M.I., Klau, H.H., Ray, A.R., Suhartati. (2025). Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Untuk Menunjang Kehidupan Perkuliahaan. *Dharma Jnana*, Vol 5 (1), 60-68.
- Mendra, N. P.Y., Manuari, I.A.R., Munidewi, I.A.B., Putri, Y.K.W., Putri, N.K.U.A., Putri, I.D.A.O. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Koperasi Merah Putih Desa Dangin Puri Kangin. *Dharma Jnana*, Vol 5 (2), 82-90.
- Purnamasari, I. (2020). Pengaruh pencatatan keuangan sederhana terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(2), 45–53.
- Putri, A., & Hidayat, R. (2022). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 22–30.
- Rahmawati, S. (2021). Efektivitas pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 4(3), 17–25.

Trisnadewi, A.A.A.E., Purnami, A.A.S., Putra, I.G.L. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Melalui Aplikasi “Buku Warung” Pada KUBE Manik Asta Gina di Desa Munggu-Badung. *Dharma Jnana*, Vol 2 (3), 185-193.